

## **ABSTRAK**

### **EKSEPSI TENTANG KOMPETENSI ABSOLUT DALAM PEMBATALAN SERTIFIKAT HAK MILIK ATAS TANAH (SUATU STUDI TERHADAP PUTUSAN NOMOR: 97/PDT.G/2015/PN.YYK)**

**Oleh:**

**GITA INDAH PERMATA SARI**

**E1A113051**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertimbangan hukum hakim yang mengabulkan eksepsi tentang kompetensi absolut dalam pembatalan sertifikat hak milik atas tanah pada putusan nomor 97/Pdt.G/2015/PN.Yyk serta mengetahui bagaimana akibat hukum terhadap para pihak dalam putusan nomor 97/Pdt.G/2015/PN.Yyk. Gugatan yang diajukan oleh Para Penggugat dinyatakan tidak dapat diterima oleh hakim karena gugatan tersebut mengandung cacat formil yaitu gugatan tersebut diluar kompetensi absolut dari Pengadilan Negeri.

Metode Pendekatan penelitian ini adalah yuridis normatif, Hasil penelitian yang diperoleh, yakni hakim menyatakan gugatan tersebut tidak dapat diterima dalam Putusan Nomor 97/Pdt.G/2015/PN.Yyk karena gugatan yang diajukan oleh Penggugat telah melanggar kompetensi absolut dari Pengadilan Negeri. Putusan hakim tersebut didasarkan pada Yurisprudensi Mahkamah Agung RI Nomor: 1974K/PDT/2001 yang menyatakan peralihan hak atas tanah dinyatakan cacat hukum karena pemalsuan tanda-tangan sehingga batal demi hukum jual beli tanah harus dibuktikan melalui pemeriksaan dari laboratorium kriminologi atau ada putusan pidana yang menyatakan tandatangan dipalsukan. Akibat hukum bagi para pihak terhadap dari putusan Nomor 97/Pdt.G/2015/PN.Yyk yang menyatakan gugatan tidak dapat diterima adalah hubungan hukum antara Penggugat dan Para Tergugat dalam perkara a quo kembali pada keadaan semula sebelum adanya gugatan. Upaya hukum yang dapat dilakukan oleh Penggugat berhak untuk mengajukan gugatan baru ke pengadilan tata usaha negara atau penggugat dapat mengajukan upaya hukum banding.

Kata kunci :Eksepsi, Kompetensi Absolut, Sertifikat Hak Milik

## **ABSTRACT**

### **AN EXCEPTION OF ABSOLUTE COMPETENCE IN THE CANCELLATION OF LAND TITLE CERTIFICATES ( A STUDY ON A JURIDICAL VERDICT NUMBER : 97 / PDT.G / 2015 / PN.YYK)**

*This study aims to determine the judge's legal considerations that accept the exception of absolute competence in the cancellation of land title certificates in verdict Number 97/Pdt.G/2015/PN.Yyk and also to know how the legal effect on the parties in verdict number 97/Pdt.G/2015/PN.Yyk. The lawsuit filed by the Plaintiffs is deemed unacceptable by the judge because the lawsuit contains a formal defect, namely the claim is beyond the absolute competence of the District Court.*

*The approach method of this research is normative juridical. The result of this research is that the judge stated that the lawsuit can not be accepted in verdict Number 97/Pdt.G/2015/PN.Yyk because the lawsuit filed by the Plaintiff has contravened the absolute competence of the District Court. The verdict is based on the jurisprudence of the Supreme Court of the Republic of Indonesia Number: 1974K/PDT/2001 stating that the transfer of land rights is deemed legally flawed due to forgery of signatures so void by law of the sale and purchase of land must be proven by examination from the criminology laboratory or there is a criminal verdict stating signature forged. The legal consequences for the parties of the verdict Number 97/Pdt.G/2015/PN.Yyk which states the lawsuit is unacceptable is the legal relationship between the Plaintiff and the Defendants in the a quo case back to the original state before the lawsuit. The legal remedy that can be made by the Plaintiff is entitled to file a new lawsuit to the civil court of justice or the plaintiff may file an appeal lawsuit.*

*Keywords: Exception, Absolute Competence, Land Title Certificates*